

**PENGARUH MINAT BELAJAR, MOTIVASI, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)**

**Ana Fitriani Choir, Titin Eka Ardiana, Ika Farida Ulfah**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : anaafitriani12@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif untuk membuktikan hubungan, pengaruh, dan sebab akibat dari satu variabel terhadap variabel yang lain. Responden penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Akuntansi angkatan 2019, 2020, 2021 yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Pengantar 1, Akuntansi Pengantar 2, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Keuangan Menengah 1 dan diambil sampel sebanyak 144 responden dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Uji Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh secara parsial minat belajar dan motivasi, sementara kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi. Adapun kontribusi dari ketiga variabel independen terhadap pemahaman akuntansi sebesar 29,6% dan sebesar 70,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci : Minat Belajar, Motivasi, Kecerdasan Emosional, PemahamanAkuntansi

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of interest in learning, motivation, and emotional intelligence on the understanding of accounting in accounting students at the University of Muhammadiyah Ponorogo. The approach used in this research is quantitative research to prove the relationship, influence, and causation of one variable to another. Respondents to this study were all Accounting Students batch 2019, 2020, 2021 who had taken Introductory Accounting 1, Introductory Accounting 2, Cost Accounting, and Intermediate Financial Accounting 1 courses and a sample of 144 respondents was taken using the stratified random sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. The test conducted in this study is the Multiple Regression Analysis Test. The results of this study have a partial influence on learning interest and motivation, while emotional intelligence does not have a partial effect on accounting comprehension. Meanwhile, interest in learning, motivation, and emotional intelligence simultaneously influence the understanding of accounting. The contribution of the three independent variables to understanding of accounting is 29.6% and 70.4% can be explained by other variables outside the research.*

*Keywords: Interest in Learning, Motivation, Emotional Intelligence, Understanding of Accounting*

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi hal yang begitu penting bagi manusia karena dengan adanya suatu pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai

kehidupan kearah yang lebih baik. Selain itu, pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai faktor yang saling berhubungan, termasuk pertumbuhan emosi, tubuh, pikiran, etika dan perilaku seseorang, serta kepercayaan diri seseorang dan semua aspek perkembangan manusia lainnya. Salah satu dari berbagai disiplin ilmu yang telah dihasilkan dalam bidang pendidikan yaitu pendidikan akuntansi. Di perguruan tinggi, pendidikan akuntansi berfokus untuk membantu mahasiswa dalam membuat suatu keputusan yang kompeten tentang karir sebagai akuntan profesional. Perguruan tinggi harus mampu memperbaiki sistem pendidikan dan sistem pembelajaran pendidikan agar dapat meningkatkan mutu, menghasilkan lulusan terbaik, dan mampu bersaing didunia kerja. Salah satunya adalah meningkatkan pemahaman akuntansi pada mahasiswa (Melasari, 2021).

Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan salah satu Universitas Muhammadiyah yang memiliki program studi akuntansi, dimana didalamnya terdapat mahasiswa yang memfokuskan diri pada pembelajaran yang nantinya ketika lulus akan dibimbing untuk menjadi seorang akuntan profesional. Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam kuliah saja, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. Namun kenyataannya, masih banyak yang kurang paham terhadap mata kuliah khususnya akuntansi, dibuktikan dari mahasiswa tidak memperhatikan pemaparan materi di kelas, tidak memperhatikan tugas yang diberikan serta kurangnya minat terhadap matakuliah (Sari *et. al*, 2017).

Lulusan kuliah yang diterima oleh pasar adalah lulusan yang memiliki kualitas yang baik. Kualitas dari seseorang dapat dilihat dari *skill* dan nilai IPK yang didasari atas penilaian dari masing-masing nilai mata kuliah. Sehingga nilai mahasiswa akuntansi juga perlu diperhatikan guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman akuntansi mereka.

Mahasiswa S1 dan D3 akuntansi Univeristas Muhammadiyah Ponorogo rata-rata memiliki nilai A dan B pada mata kuliah Akuntansi Pengantar 1, Akuntansi Pengantar 2, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Keuangan Menengah 1, yang mana nilai tersebut dikatakan baik sehingga mahasiswa dapat dikatakan telah benar-benar memahami mata kuliah akuntansi.

Namun hal tersebut berbanding terbalik saat peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa S1 akuntansi, yang mana ditemukan bahwa mahasiswa S1 akuntansi kurang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa tersebut tidak memiliki jadwal belajar rutin dan cenderung akan belajar pada saat akan dilaksanakan ujian saja, sehingga mahasiswa tersebut kesulitan untuk belajar dan pemahamannya terhadap mata kuliah akuntansi kurang. Meskipun mahasiswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar akuntansi dan ingin mendapatkan nilai yang baik pada saat ujian maupun pembelajaran lainnya, akan tetapi mahasiswa tersebut kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan dosen karena kurangnya kefokus belajar yang dialaminya sehingga berdampak pada pemahamannya terhadap mata kuliah akuntansi.

Mahasiswa yang rata-rata memiliki nilai baik disetiap mata kuliah, nyatanya pada saat ujian berlangsung mereka cenderung mencontek buku dan bertanya kepada teman. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil nilai yang diperoleh mahasiswa. Kurangnya kejujuran mahasiswa mungkin karena faktor emosional yang ada pada mahasiswa tersebut. Mahasiswa belum mampu mengontrol emosinya ketika belajar dan kurangnya kepercayaan diri untuk yakin bahwa sebenarnya ia mampu mengerjakan tugas tersebut sendiri.

Namun hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa D3 akuntansi, dimana mahasiswa D3 akuntansi aktif bertanya pada saat perkuliahan berlangsung. Mahasiswa menyempatkan belajar sebelum perkuliahan dimulai agar ketika dosen memberikan kuis mahasiswa tersebut dapat menjawabnya. Mahasiswa D3

akuntansi akan mempelajari kembali apa yang sebelumnya disampaikan dosen, oleh karena nya mahasiswa tidak akan kesulitan memahami mata kuliah akuntansi karena sebelumnya mahasiswa tersebut sudah belajar.

Mahasiswa D3 akuntansi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan berusaha untuk mendapatkan hasil nilai yang baik karena hasil nilai yang baik akan berpengaruh pada pemahamannya terhadap mata kuliah akuntansi. Pada saat dilaksanakan ujian, mahasiswa D3 akuntansi berusaha sebisa mungkin untuk mengerjakannya sendiri. Mahasiswa yang belum paham mengenai mata kuliah akuntansi akan berdiskusi dengan teman nya untuk menyelesaikan permasalahan yang mereka alami. Lain halnya ketika mahasiswa memiliki masalah individu terhadap emosionalnya pada saat belajar akuntansi, mereka membutuhkan waktu dan suasana hati yang baik untuk kembali belajar sehingga mahasiswa tersebut dapat mengontrol emosinya kembali.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan dimana meskipun rata-rata nilai mata kuliah Akuntansi Pengantar 1, Akuntansi Pengantar 2, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Keuangan Menengah 1 mahasiswa S1 akuntansi memiliki nilai baik, akan tetapi pemahamannya terhadap minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosionalnya kurang. Keadaan yang terjadi saat ini membuktikan bahwa sebagian mahasiswa lulusan S1 akuntansi masih berfikir secara idealis tanpa memperhatikan lingkungan sekitar. Sehingga mahasiswa akan mengarah pada sebuah pemikiran sederhana daripada berfikir luas. Pada kenyataannya perguruan tinggi memiliki harapan yang mana mereka akan paham mengenai akuntansi (Setianingsih, 2020).

Selain diwakili dari nilai mata kuliah, pemahaman akuntansi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu minat belajar. Menurut Dalimunthe (2020) minat merupakan sebuah keinginan atau rasa tertarik yang timbul dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun. Minat dapat diperlihatkan dengan ditunjukkan nya rasa ketertarikan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan hal lainnya.

Motivasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai sebuah keinginan yang dapat menumbuhkan semangat agar mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif (Haryati dan Feranika, 2020). Seorang mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dalam melakukan kegiatan belajar akan berusaha untuk dapat menguasai materi pada setiap pembelajaran, yang ditunjukkan dengan hasil nilai akhir yang memuaskan (Setyorini dan Syahlani, 2019).

Kecerdasan emosional merupakan suatu keterampilan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain yang dialami dan mampu mengontrol emosi tersebut dengan baik sehingga dapat menimbulkan suatu pemikiran yang positif dan mampu mengendalikan diri terutama pada saat mengambil keputusan dan pilihan hidup (Jontrianto *et all.*, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **a. Minat Belajar**

Menurut Dalimunthe (2020) minat merupakan sebuah keinginan atau rasa tertarik yang timbul dari dalam diri sendiri terhadap suatu hal tanpa paksaan maupun tekanan dari pihak manapun. Minat dapat diperlihatkan dengan ditunjukkan nya rasa ketertarikan terhadap suatu hal dengan mengesampingkan hal lainnya. Minat belajar memiliki peran penting bagi mahasiswa, karena tanpa adanya minat seorang mahasiswa tidak akan bisa berkembang, begitupun sebaliknya apabila mahasiswa memiliki minat yang tinggi maka akan mampu menghadapi persaingan dan tantangan

yang akan dihadapinya dimasa mendatang.

**b. Motivasi**

Menurut Kahar (2018) kata “motif” diartikan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan suatu hal. Motif diartikan sebagai pendorong dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian yang dilakukan oleh Haryati dan Feranika (2020) motivasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai sebuah keinginan yang dapat menumbuhkan semangat agar mencapai keadaan yang lebih baik, serta mampu mengambil inisiatif dan bertindak secara efektif.

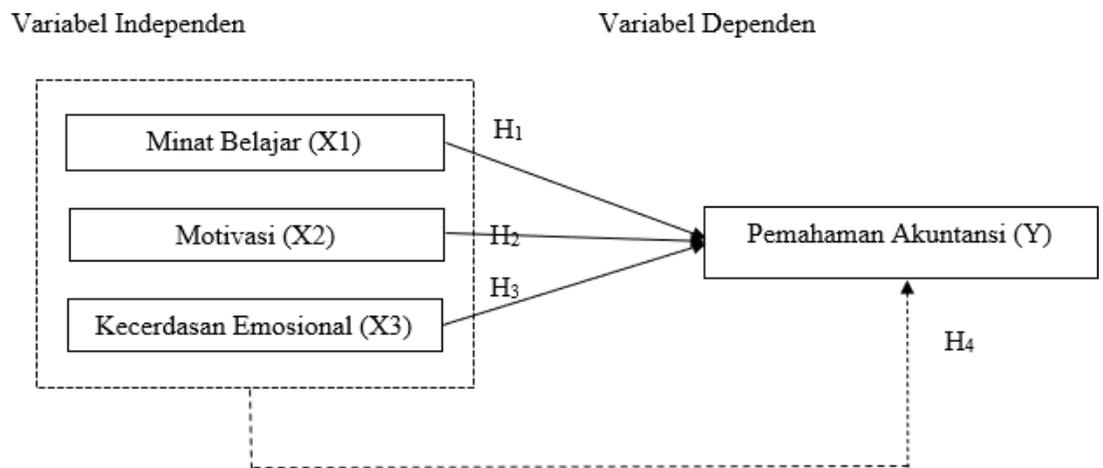
**c. Kecerdasan Emosional**

Menurut Jontrianto *at all.*, (2019) kecerdasan emosional merupakan suatu keterampilan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain yang dialami dan mampu mengontrol emosi tersebut dengan baik sehingga dapat menimbulkan suatu pemikiran yang positif dan mampu mengendalikan diri terutama pada saat mengambil keputusan dan pilihan hidup.

**d. Pemahaman Akuntansi**

Menurut Satria dan Fatmawati (2017) pemahaman akuntansi adalah seberapa jauh kemampuan seseorang untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan suatu materi maupun keterampilan yang dikembangkan oleh mata kuliah, umumnya ditunjukkan dengan hasil nilai dari usaha seorang mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

**e. Kerangka Pemikiran**



**Gambar 3.1 : Kerangka Pemikiran**

Keterangan : —————> Pengaruh Parsial Pengaruh Simultan

Hipotesis :

H<sub>1</sub> : Minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

H<sub>2</sub> : Motivasi berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

H<sub>3</sub> : Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi

H<sub>4</sub> : Minat Belajar, Motivasi, dan Kecerdasan Emosional berpengaruh secara simultan terhadap pemahaman akuntansi.

### 3. METODE PENELITIAN

Populasi merupakan daerah yang secara umum terdiri atas objek/ subjek yang memiliki taraf dan ciri tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo angkatan 2019, 2020, 2021 dengan jumlah 226 mahasiswa (BAEA, 2022).

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *stratified random sampling*, yaitu teknik *sampling* yang dipergunakan apabila populasi memiliki anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstarta secara proporsional (Sugiyono, 2018:80). Pemilihan sampel *stratified random sampling* disebabkan karena populasi penelitian dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Pengantar 1, Akuntansi Pengantar 2, Akuntansi Biaya, dan Akuntansi Keuangan Menengah 1. Jadi jumlah responden dalam penelitian ini adalah 144 responden.

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018:194). Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuisioner yang mana sebelumnya data tersebut sudah diisi oleh responden. Adapun penelitian ini menggunakan uji Stasistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi. Penelitian ini memanfaatkan data statistik yang dianalisis dengan menggunakan beberapa pendekatan matematis sebagai alat ukur. Alat yang digunakan dalam penelitian ini akan membantu proses pengolahan dan pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat. Pengolahan dan pemrosesan data menggunakan program SPSS versi 22 (Ghozali, 2018).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

#### 1. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu minat belajar, motivasi, kecerdasan emosional, dan variabel dependen nya adalah pemahaman akuntansi. Perhitungan analisis regresi ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Adapun hasil dari uji parsial (uji t) dapat kita lihat pada tabel dan penjelasan berikut ini:

**Tabel 1 Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6.466	3.510		1.842	.068
MINAT BELAJAR	.388	.081	.378	4.768	.000
1 MOTIVASI	.377	.145	.215	2.601	.010
KECERDASAN EMOSIONAL	.076	.081	.075	.938	.350

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel minat belajar memiliki signifikasi sebesar 4,768 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Variabel motivasi memiliki signifikasi sebesar 2,601 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Variabel kecerdasan emosional memiliki signifikasi sebesar 0,938 yang artinya lebih besar dari 0,05, maka  $H_3$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Hasil pengujian model regresi secara simultan ditunjukkan dengan nilai F dari hasil pengujian. Nilai uji F diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 2 Uji Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	717.252	3	239.084	19.596	.000 <sup>b</sup>
Residual	1708.074	140	12.201		
Total	2425.326	143			

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, MINAT BELAJAR, MOTIVASI

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini berarti  $H_4$  diterima, artinya bahwa minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Univeristas MuhammadiyahPonorogo.

Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen aman, akan kita lihat hasil nilai koefisien determinasi yang menunjukkan presentase variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544 a	.296	.281	3.493

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, MINAT BELAJAR, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN AKUNTANSI

Sumber : Output SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,296. Hal ini berarti 29,6% dari variasi variabel tingkat pemahaman akuntansi dapat dipengaruhi oleh minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional. Sedangkan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi

Variabel minat belajar memiliki tingkat signifikansi 0,388 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, maka  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Koefisien regresi  $X_1$  menunjukkan bahwa meningkatnya minat belajar maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmaja *et all*, (2017) yang menunjukkan hasil bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini berarti dengan adanya minat belajar yang baik akan mengarah pada pemahaman terhadap pelajaran yang maksimal. Memiliki minat belajar merupakan suatu hal penting bagi seorang mahasiswa, karena tanpa minat belajar mereka tidak akan bisa mengetahui lebih dalam bagaimana pentingnya ilmu untuk keberhasilan dimasa mendatang yang akan membawa mereka menuju pada kesuksesan.

### 2. Pengaruh Motivasi Terhadap Pemahaman Akuntansi

Variabel motivasi memiliki tingkat signifikansi 0,377 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, maka  $H_2$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Koefisien regresi  $X_2$  menunjukkan bahwa meningkatnya motivasi maka tingkat pemahaman akuntansi juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryati dan Feranika (2020) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk belajar maka semakin baik pula pemahaman akuntansi mahasiswa. Motivasi ada untuk membangkitkan semangat mahasiswa dalam belajar dan tidak mudah menyerah dengan keadaan yang menghambat mahasiswa untuk terus maju dan berkembang.

### 3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi

Variabel kecerdasan emosional memiliki tingkat signifikansi 0,076 lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, maka  $H_3$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melasari (2021) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Seorang mahasiswa tidak dapat memotivasi dirinya untuk menjadi lebih baik dikarenakan tidak memiliki dorongan kecerdasan emosional yang baik. Kecerdasan emosional tidak dapat mendorong seorang mahasiswa untuk memotivasi dirinya sendiri untuk menjadi lebih baik. Hal tersebut terlihat dari kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengenali potensi dirinya dan kurangnya keterampilan sosial dalam diri mahasiswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial (Havid *et al.*, 2017) dan (Laksmi dan Sujana, 2017).

### 4. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan  $H_4$  diterima atau secara simultan minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi maka akan semakin baik pula tingkat pemahaman akuntansi yang dimilikinya.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Minat belajar dan motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan kecerdasan emosional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Secara simultan minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Variasi variabel pemahaman akuntansi dapat dipengaruhi oleh minat belajar, motivasi, dan kecerdasan emosional sebesar 29,6% sedangkan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### b. Saran

- Hendaknya tidak hanya meneliti di satu Universitas saja, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.
- Hendaknya melakukan survei tidak hanya melalui kuisioner, tetapi dapat juga dengan observasi dan wawancara dengan responden, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
- Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kepercayaan diri dan prestasi belajar untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih luas mengenai faktor tingkat pemahaman akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183>

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Havid, M.G; Ivan A.S dan Tuntun A.S, 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa STIE STAN Indonesia Mandiri Bandung)*. Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi Vol. 9 No.2
- Haryati, D., & Feranika, A. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Perilaku dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(4), 232–241. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i4.173>
- Jontrianto, Menanti, A., & Lubis, m. rajab. (2019). Pengaruh Pola Asuh Demokrasi dan Kecerdasan Emosi Terhadap Pertimbangan Moral Siswa. *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 15–27.
- Kahar, I. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas X Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli SMANegeri 18 Luwu (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Laksmi dan Sujana, 2017. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21 No.2
- Melasari, R. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1645>
- Sari, L. dian nofita, Herawati, N. trisna, & Sulindawati, N. lu gede erni. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. 1.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14432>
- Satria, M. R. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 66–80. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2022>
- Setianingsih, D. A. (2020). Pengaruh Sosiologi Kritis, Kreatifitas, Motivasi, dan Mentalitas Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). **Skripsi**
- Setyorini, D., & Syahlani, A. (2019). Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 177–193. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.241>
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta.